

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia dewasa ini meliputi berbagai bidang kehidupan dan keberhasilannya perlu didukung dengan kemampuan manajemen yang lebih baik. Pembangunan memerlukan penggunaan sains dan teknologi, keterampilan dan kemampuan yang professional. Salah satu manajemen di dalam dunia jasa konstruksi adalah manajemen logistik. Manajemen logistik ini sangat diperlukan sekali guna menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan suatu proyek yang meliputi, perencanaan, pengadaan dan pengendalian material atau bahan tepat waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditentukan sehingga tercapai biaya hemat dan mutu yang cermat.

Dalam pelaksanaan pekerjaan, baik pekerjaan bangunan gedung maupun bangunan sipil, material merupakan bahan utama pembentuk bangunan dan sangat menentukan mutu bangunan tersebut. Tentunya diharapkan umur bangunan sesuai dengan umur yang telah direncanakan pada tahap perencanaan dan dituangkan pada spesifikasi teknis yang menjadi dasar pada dokumen surat perjanjian (kontrak) yang telah disetujui dan ditandatangani oleh pemberi tugas (*owner*) dan pelaksana pekerjaan (kontraktor).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengadaan bahan baku adalah masalah pengendalian persediaan. Dalam hal ini sering terjadi penumpukan bahan baku (*over stock material*) atau kekurangan bahan baku (*under stock material*), yang disebabkan karena terbatasnya sumber daya yang ada antara lain kapasitas tempat penyimpanan, ketersediaan material yang diperlukan. Penumpukan pada industri beton *readymix* ini akan mengakibatkan beberapa kerugian, misalnya borosnya pemakaian tempat penyimpanan, memperbesar beban bunga, memperbesar kemungkinan kerusakan material yang mengakibatkan turunnya kualitas barang produksi. Demikian juga sebaliknya, apabila terjadi kekurangan persediaan material dapat mengakibatkan perusahaan mengalami resiko keterlambatan atau bahkan kemacetan kegiatan, sehingga tidak mustahil perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan karena tidak dapat memenuhi pesanan konsumen.

Untuk mendukung pengadaan material dengan mutu yang lebih baik diperlukan suatu sistem manajemen logistik yang mengatur pengendalian material baik pengendalian dalam perencanaan kebutuhan material, pengangkutan material dan pada saat penerimaan serta penyimpanan material di lokasi pekerjaan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah menyusun persediaan material bahan baku yang optimal dengan biaya yang ekonomis menggunakan metode peramalan (*forecasting*) dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada industri beton jadi.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini bagi penyusun antara lain :

1. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang industri beton jadi (*readymix*)
2. Dapat mengetahui cara pengendalian persediaan material bahan baku yang optimal pada industri beton jadi, agar nantinya hal tersebut bisa digunakan sebagai pedoman bila bekerja pada bidang yang sama.

Sedangkan manfaat bagi perusahaan beton jadi antara lain :

1. Mendapatkan metode pengendalian persediaan material optimal
2. Kebutuhan material bahan baku industri beton *readymix* dapat selalu terpenuhi dengan biaya seminimal mungkin.
3. Harga beton *readymix* untuk setiap unitnya (m^3) dapat diproduksi dengan biaya ekonomis dan mutu produksinya dapat bersaing di pasaran.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah sesuai dengan maksud dan tujuan penulisan tugas akhir ini maka diperlukan batasan-batasan, antara lain :

1. Penulisan tugas akhir ini menggunakan data material bahan baku semen, pasir, dan split sebagai komponen yang dominan dalam beton.
2. Penentuan distribusi material bahan baku diperoleh dari data dalam kurun waktu 5 tahun.
3. Ketersediaan material yang dibutuhkan diperhitungkan berdasarkan selang waktu antara pemesanan dengan pengiriman material atau material tiba sampai di tempat penyimpanan.
4. Material bahan baku diasumsikan selalu tersedia di pasaran.

5. Harga satuan yang digunakan sebagai variable adalah harga yang berlaku pada kontrak saat itu.
6. Peramalan (*forecasting*) jumlah material yang akan dibutuhkan pada waktu yang akan datang menggunakan program Microsoft Excel XP.
7. Metode optimasi menggunakan metode Jumlah Pemesanan Ekonomis (*Economic Order Quantity = EOQ*).
8. Data-data yang digunakan adalah dari industri beton jadi PT. Adhi Karya, Semarang.

